

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R) DAPAT MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PERSAMAAN DARI SUATU BARISAN BILANGAN PADA SISWA KELAS VIII C DI SMP NEGERI 3 KARANGJATI KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NYAMIK PURWANINGSIH
SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi

ABSTRAK

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022? Tujuan dari penelitian ini adalah: Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VIII C, di SMP Negeri 3 Kabupaten Ngawi. Penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan pada siswa kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati, hal ini terbukti rata-rata hasil belajar meningkat dari siklus I, II, dan III yaitu masing-masing 77,34, 82,97, dan 86,88 dan prosentase ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari siklus I, II, dan III yaitu masing-masing 78,13%, 81,25%, dan 90,63%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai". Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat berdampak positif terhadap prestasi dan motivasi belajar Siswa kelas VIII C di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Matematika.

Kata kunci : matematika, model pembelajaran *survey, question, read, recite, review (sq3r)*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jam mata pelajaran ini dibandingkan mata pelajaran lain. Guru menekankan pembelajaran Matematika bukan pada pemahaman siswa terhadap konsep saja, melainkan pada pelatihan simbol-simbol Matematika dengan penekanan pada pemberian informasi dan latihan penerapan praktek dengan alat peraga yang tersedia. Guru bergantung pada model ceramah, siswa yang pasif, sedikit tanya jawab, dan siswa mencatat dari papan tulis.

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran Khusus pada mata pelajaran Matematika di SMP, khususnya di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran Matematika dibandingkan

dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Matematika peringkat nilainya menempati urutan paling bawah dari lima mata pelajaran yang diebtanaskan. Oleh sebab itu penggunaan model pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Matematika. Model pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan model yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran. Sedangkan penggunaan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan

intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Dengan mempertimbangkan uraian latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Persamaan Dari Suatu Barisan Bilangan Pada Siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022"

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Ingin mengetahui aktivitas siswa dalam belajar Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022.

Manfaat Penelitian

Bagi siswa : Meningkatkan pemahaman konsep dan materi pelajaran Matematika dengan Model

Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* khususnya materi persamaan dari suatu barisan bilangan .

Bagi guru : Memberikan informasi tentang beberapa alternatif dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa SMP khususnya materi persamaan dari suatu barisan bilangan melalui Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, informasi ini juga dapat dijadikan sebagai cara untuk menentukan model strategi belajar mengajar yang tepat dengan memperhatikan beberapa faktor yang terdapat dalam diri individu siswa.

Bagi lembaga : Sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternatif cara pembelajaran Matematika materi persamaan dari suatu barisan bilangan pada siswa dengan pemanfaatan model pengajaran dalam mencapai tujuan intruksional.

Bagi Peneliti : Menambah wawasan dan pengetahuan tentang Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, terhadap hasil belajar Matematika khususnya materi persamaan dari suatu barisan bilangan pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penentuan model pengajaran Matematika bagi guru.

Pengertian Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*

SQ3R ialah model membaca yang telah diperkenalkan oleh Robinson pada tahun 1961. Dalam sistem membaca terlebih dahulu melakukan survei bacaan untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan kita baca lalu dengan mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya diharapkan terdapat dalam bacaan sehingga bacaan tersebut lebih mudah dipahami. Pembelajaran SQ3R adalah model membaca yang dapat mengembangkan metakognitif murid, yaitu dengan menugaskan murid untuk membaca bahan belajar secara cermat dan seksama (pelajaran membaca di SD berdasarkan penggolongan jenis dan kelas)

Pengertian Matematika

Pengertian matematika Menurut Abraham S Luchins dan Edith N Luchins (Erman Suherman, 2001), matematika dapat dijawab secara berbeda-beda tergantung pada bilamana pertanyaan itu dijawab, dimana dijawabnya, siapa yang menjawabnya, dan apa sajakah yang dipandang termasuk dalam matematika. Mustafa (Tri Wijayanti, 2011) menyebutkan bahwa matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.

Pengertian Belajar

Pengertian Belajar Menurut Hilgard (Mudjijana, 2002), belajar merupakan proses yang aktif untuk membangun pengetahuan dan keterampilan siswa. Depdiknas (Mudjijana, 2002) menyatakan belajar sebagai kegiatan yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang sedang belajar, baik potensial maupun aktual.

METODOLOGI PENELITIAN

Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Matematika menggunakan metode pembelajaran Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Jumlah siswa Kelas VIII C SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022 pada saat PTK ini dilaksanakan yaitu sebanyak 32 siswa, terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

Tempat penelitian yang dipilih adalah SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi. Pada penelitian Siklus I dilaksanakan tanggal 5 Agustus 2021, Siklus II dilaksanakan tanggal 15 Agustus 2021 dan Siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian diorientasikan pada tindakan kelas dengan mengidentifikasi gagasan umum yang dispesifikasikan sesuai

dengan tema penelitian dan selanjutnya digarap melalui empat tahap secara berdaur mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pemantauan, dan perrefleksian. Secara singkat, batasan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), sebagaimana dikemukakan oleh Gilmore, Krantz, & Ramirez (dalam Punaji Setyosari, 2003: 42).

Dadang Yudhistira (2013 : 25), juga menyatakan penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang ditujukan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran, dan untuk memperbaiki kelemahan yang masih terjadi serta untuk melakukan upaya perbaikan guna mewujudkan tujuan yang dicapai. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, catatan lapangan, metode dokumentasi, dan metode tes yang dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru Kelas VIII C, di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022, dibantu oleh Kepala Sekolah. Data penelitian ini bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran Matematika Kelas VIII C, di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022 dan berupa tindakan belajar atau perilaku yang dihasilkan dari tindakan mengajar.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskripsi, sebab menggambarkan bagaimana suatu tehnik atau metode pembelajaran diterapkan dan untuk menguji bagaimana hasil yang diinginkan ada peningkatan serta dapat dicapai.

Indikator Kinerja

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan prestasi belajar Matematika dalam materi persamaan dari suatu barisan bilangan dengan metode pembelajaran Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* pada siswa Kelas VIII C di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi, Tahun Pelajaran 2021/2022.

Teknik Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengelola data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada metode observasi digunakan data kuantitatif. Data yang dianalisis adalah data hasil tes belajar siswa dan hasil pengamatan yang diberikan pada setiap akhir pelaksanaan siklus dan penilaiannya dilakukan untuk menilai perorangan (individu).

Untuk mengetahui ketuntasan belajar, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus : jumlah skor yang didapat dibagi jumlah skor maksimal dikalikan 100.

Berdasarkan standart ketuntasan belajar minimal (SKBM) di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi, siswa dikatakan tuntas dalam belajar apabila siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Setelah diperoleh nilai prestasi masing-masing siswa, kemudian menghitung persentase ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut: jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah siswa dikalikan 100%.

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil atau tuntas apabila secara klasikal hasil belajar atau rata-rata nilai yang dicapai siswa sudah mencapai 85%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Persiklus

Pra Siklus

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Pra Siklus : 9 siswa memperoleh nilai 60; 2 siswa memperoleh nilai 70; 20 siswa memperoleh nilai 75; dan 1 siswa memperoleh nilai 80. Nilai rata-rata 72,03. Nilai tertinggi 80. Nilai terendah 65. Jumlah siswa tuntas 23 (71,88%). Jumlah siswa tidak tuntas 9 (28,13%).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 72,03 dan ketuntasan belajar mencapai 71,88% atau ada 23 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 71,88%, lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Siklus I

Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa beberapa hal antara lain: 1) Menentukan pokok bahasan dalam siklus I yaitu memahami persamaan dari suatu barisan bilangan. 2) Menyusun Rencana Pembelajaran. 3) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa. 4) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, dalam siklus I ini peneliti menggunakan alat bantu gambar contoh persamaan dari suatu barisan bilangan .

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk penelitian siklus I dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2021 di Kelas VIII C SMP Negeri 3 Karangjati Kabupaten Ngawi, dengan jumlah 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pelajaran yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang sesuai jadual.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus I : 7 siswa memperoleh nilai 65; 21 siswa memperoleh nilai 80; dan 4 siswa memperoleh nilai 85. Nilai rata-rata 77,34. Nilai tertinggi 85. Nilai terendah 65. Jumlah siswa tuntas 25

(78,13%). Jumlah siswa tidak tuntas 7 (21,88%).

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 77,34 dan ketuntasan belajar mencapai 78,13% atau ada 25 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 78,13% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti model apa digunakan guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Pengamatan. Pada tahap ini akan dikaji apa yang proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa belum aktif selama proses belajar berlangsung; 2) Terdapat kekurangan dan kelemahan pada siklus I terutama penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* masih kurang maksimal. 3) Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan. Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus I : 18 siswa memperoleh nilai 75; 10 siswa memperoleh nilai 81; dan 4 siswa memperoleh nilai 88. Persentase 78,52.

Refleksi. Pada siklus I guru belum menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar belum berjalan dengan baik. Maka diperlukan revisi banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar dapat tercapai. Selanjutnya perlu dilakukan penelitian yaitu pada pelaksanaan Siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran yang kurang maksimal.

Siklus II

Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa beberapa hal antara lain: 1) Menentukan pokok bahasan dalam siklus II yaitu memahami persamaan dari suatu barisan bilangan. 2) Menyusun Rencana Pembelajaran. 3) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa. 4) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, dalam siklus II ini peneliti menggunakan alat bantu gambar contoh persamaan dari suatu barisan bilangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS, 2, soal tes formatif II dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

Kegiatan dan Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021 di Kelas VIII C SMP Negeri 3 Karangjati, dengan jumlah siswa 32 siswa. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Siklus II : 6 siswa memperoleh nilai 65; 2 siswa memperoleh nilai 80; 11 siswa memperoleh nilai 85; dan 13 siswa memperoleh nilai 90. Nilai rata-rata 82,97. Nilai tertinggi 90. Nilai terendah 65. Jumlah siswa tuntas 26 (81,25%). Jumlah siswa tidak tuntas 6 (18,75%).

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Siklus II : Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 82,97 dan ketuntasan belajar mencapai 81,25% atau ada 26 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Pengamatan. Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun masih kurang baik dalam penerapan Model

Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa belum aktif selama proses belajar berlangsung; 2) Terdapat kekurangan pada siklus II terutama penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* masih kurang maksimal. 3) Hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan.

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus II : 1 siswa memperoleh nilai 69; 7 siswa memperoleh nilai 75; 12 siswa memperoleh nilai 81; dan 12 siswa memperoleh nilai 88. Prosentase 81,84%

Refleksi. Pada siklus II guru telah menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Siklus III

Perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan beberapa beberapa hal antara lain: 1) Menentukan pokok bahasan dalam siklus III yaitu memahami persamaan dari suatu barisan bilangan; 2) Menyusun Rencana Pembelajaran; 3) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa; 4) Mempersiapkan perangkat dan alat bantu pembelajaran, dalam siklus III ini peneliti menggunakan alat bantu gambar contoh persamaan dari suatu barisan bilangan .

Kegiatan dan Pengamatan. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021 di Kelas VIII C SMP Negeri 3 Karangjati, dengan jumlah siswa 32 siswa. Adapun proses belajar

mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus III : 3 siswa memperoleh nilai 65; 4 siswa memperoleh nilai 80; 2 siswa memperoleh nilai 85; 18 siswa memperoleh nilai 90; dan 5 siswa memperoleh nilai 95. Nilai rata-rata 86,88. Nilai tertinggi 95. Nilai terendah 65. Jumlah siswa tuntas 29 (90,63%). Jumlah siswa tidak tuntas 3 (9,38%).

Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Siklus III : Berdasarkan data diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 86,88 dan dari 32 siswa yang telah tuntas sebanyak 29 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 90,63% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini diPenerapani oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi..

Pengamatan. Pada tahap ini proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* telah terlaksana secara optimal.

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung. 2) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. 3) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII C pada Siklus III : 3 siswa memperoleh nilai 75; 6 siswa memperoleh nilai 81; 14 siswa

memperoleh nilai 88; dan 9 siswa memperoleh nilai 94. Prosentase 86,91%.

Refleksi. Pada siklus III guru telah menerapkan belajar dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

Ketuntasan Hasil belajar Siswa. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya rata-rata hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan guru (prosentase rata-rata hasil belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 77,34, 82,97, dan 86,88. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 78,13%, 81,25%, dan 90,63%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah *tercapai*.

Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Matematika pada pokok bahasan memahami persamaan dari suatu barisan bilangan, dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* yang paling dominan adalah mendengarkan atau

memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa atau antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar dengan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan Lembar Kerja Sekolah menemukan konsep, menjelaskan, memberi umpan balik atau evaluasi dimana prosentase aktivitas di atas meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika materi memahami persamaan dari suatu barisan bilangan pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022, hal ini terbukti rata-rata hasil belajar meningkat dari siklus I, II, dan III yaitu masing-masing 77,34, 82,97, dan 86,88.
2. Penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan motivasi belajar Matematika materi memahami persamaan dari suatu barisan bilangan pada siswa Kelas VIII C Di SMP Negeri 3 Karangjati, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2021/2022, terbukti dari prosentase ketuntasan belajar secara klasikal meningkat dari siklus I, II, dan III yaitu masing-masing 78,13%, 81,25%, dan 90,63%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah *tercapai*

Saran

1. Setiap mengadakan proses pembelajaran perlu menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan materi yang dapat menarik siswa dalam belajar.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode pembelajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana

siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3. Kegiatan penelitian-penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik dan lebih diberdayakan dalam pembaharuan pemakaian metode yang bervariasi dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharudin dan Esa Nur W. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: AR. Ruzz Media.
- Eggen Paul Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nana Syaodih. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda
- Oemar Hamalik. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasasti. 2006. *Media Pembelajaran Dan Penerapannya*. Jakarta : PT Indeks
- Punaji Setyosari. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : PT Indeks
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Syaiful Sagala, 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineksa Cipta.
- Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Zainal Aqib, 2013. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Yrama Widya.